

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) mengemukakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Lebih lanjut, menurut Arikunto, S. (2013, hlm. 203) menjelaskan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Pendapat yang dirumuskan oleh para ahli di atas mengenai metode penelitian dapat dirumuskan bahwa metode penelitian adalah seperangkat cara ilmiah yang berfungsi untuk mengumpulkan data, agar tujuan dari penelitian dapat tercapai. Penelitian studi deskriptif sarana praktik pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif.

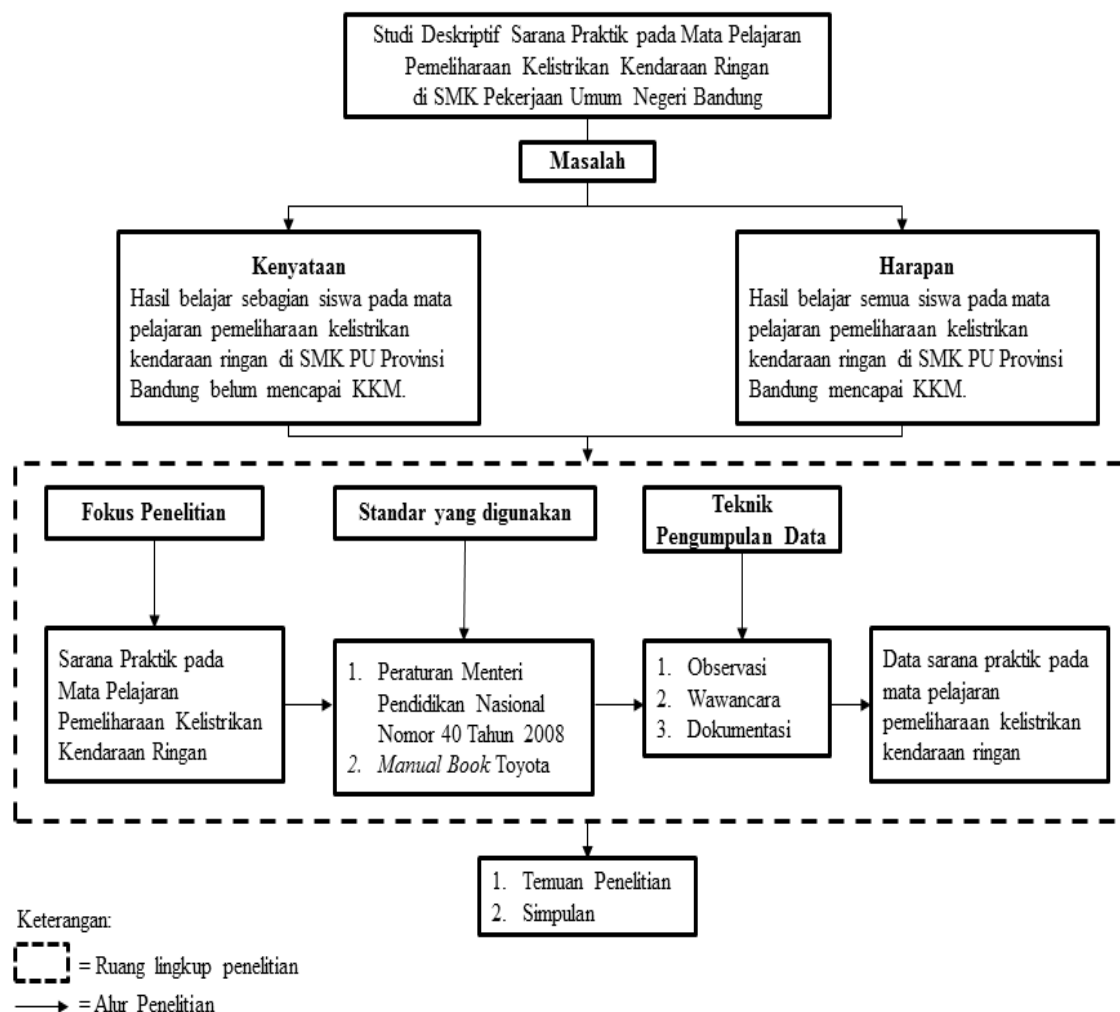
Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian, penelitian deskriptif tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya (Arikunto, S, 2013, hlm. 3).

Studi deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan atau mencari fakta dan keterangan secara faktual dengan topik bahasan dalam penelitian ini mengenai sarana praktik pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung.

2. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 42) mengemukakan bahwa “paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian”. Berdasarkan uraian

tersebut, maka penulis menggambarkan paradigma penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

3. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menggambarkan variabel yang ada pada penelitian. Definisi operasional dibutuhkan untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian tersebut, yang berpengaruh terhadap penafsiran permasalahan yang sedang diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sarana praktik. Istilah sarana praktik dalam penelitian ini didefinisikan sebagai alat praktik yang tersedia untuk menunjang kegiatan pembelajaran praktik pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan dengan tujuan memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran praktik dan tuntunan kompetensi tercapai.

Yan Saputra, 2016

STUDI DESKRIPTIF SARANA PRAKTIK PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SMK PEKERJAAN UMUM NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Partisipan

Tempat pelaksanaan penelitian ini mengambil lokasi di *workshop* teknik kendaraan ringan SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung, Jalan Garut Nomor 10. Telp/Fax: (022) 7208317 Bandung 42071, email: info@smkpunegerijabar.sch.id, website: <http://smkpunegerijabar.sch.id>. Penelitian ini berkaitan dengan sarana praktik pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung.

Partisipan adalah orang yang terlibat dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian sarana praktik pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung yaitu:

Tabel 3.1. Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Peran
1	Kepala Sekolah SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung	Memberikan izin kegiatan penelitian dan Memberikan izin uji validasi instrumen penelitian
2	Kepala Bagian Kurikulum SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung	Memberikan izin kegiatan penelitian
3	Kepala Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung	Memberikan izin kegiatan penelitian
4	Guru-guru produktif Teknik Kendaraan Ringan SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung	Memberikan izin kegiatan penelitian
5	<i>Tool man</i> / juru bengkel SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung	Memberikan izin kegiatan penelitian

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 215) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Lebih lanjut, Arikunto, S. (2013, hlm. 173)

Yan Saputra, 2016

STUDI DESKRIPTIF SARANA PRAKTIK PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SMK PEKERJAAN UMUM NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Pendapat yang dirumuskan oleh para ahli tersebut mengenai populasi dapat dirumuskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang sesuai dengan karakteristik masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sarana praktik yang digunakan dalam pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 215) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian dari populasi itu”. Lebih lanjut, Arikunto, S. (2013, hlm. 174) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Pendapat yang dirumuskan oleh para ahli tersebut mengenai sampel dapat dirumuskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili populasi yang akan diteliti. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 85) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh sarana praktik yang digunakan dalam pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, S. (2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti sempit cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Lebih lanjut, menurut Sugiyono (2012, hlm. 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan data dan juga sebagai alat ukur penelitian yang diamati. Penelitian studi deskriptif sarana praktik pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung menggunakan instrumen penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi.

Instrumen observasi bertujuan untuk mengungkap sarana praktik di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung, instrumen wawancara bertujuan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang belum diketahui dan lebih mendalam terkait sarana praktik pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung dan instrumen dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dengan kondisi fisik sarana praktik pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung.

1. Observasi

Menurut Kerlinger (dalam Arikunto, S, 2013, hlm. 265) mengemukakan bahwa ‘observasi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya’. Lebih lanjut, menurut Arikunto, S. (2013, hlm. 199) mengemukakan bahwa “observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Pendapat yang dirumuskan oleh para ahli di atas mengenai observasi dapat dirumuskan bahwa observasi adalah pengamatan terhadap objek yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya dengan menggunakan seluruh alat indra.

Observasi akan memberikan data langsung mengenai aspek-aspek, objek atau benda mati dalam mengklarifikasi, mengukur atau menghitung. Hal-hal yang akan diobservasi oleh penulis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara langsung tentang sarana praktik pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung. Observasi yang digunakan adalah dalam bentuk *check-list*, dimana penulis hanya memberikan tanda *check* atau menulis angka yang menunjukkan jumlah atau nilai pada setiap pemunculan data daftar variabel.

2. Wawancara

Menurut Arikunto, S. (2013, hlm. 198) mengemukakan bahwa wawancara adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee)”. Lebih lanjut, menurut Sugiyono (2012, hlm. 137) mengemukakan bahwa wawancara adalah “teknik

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berdialog antara pewawancara dengan terwawancara untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara bebas terpimpin. Arikunto, S. (2013, hlm. 199) menjelaskan bahwa “wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan”. Subjek wawancara dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, S. (2013, hlm. 274) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi sangat membantu proses penelitian yang akan dilakukan penulis, penulis sangat membutuhkan data tertulis tentang objek yang diteliti secara akurat dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dengan kondisi fisik sarana praktik pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan statistik deskriptif, statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran data hasil penelitian sebagai pemecahan masalah penelitian dari data mentah yang dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data. Data-data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan

dokumentasi selama peneliti terjun kelapangan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Sugiyono (2012, hlm. 174) menjelaskan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.

Statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2012, hlm. 148). Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengelolah data hasil penelitian kedalam bentuk tabel, yang selanjutnya akan dideskripsikan, sehingga data tersebut bermakna dan mudah dipahami. Tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Memaparkan data ketersediaan sarana praktik pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan

Pada tahap ini penulis hanya mendeskripsikan data yang penulis dapat dari hasil observasi, ketersediaan sarana praktik pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan sesuai dengan kelompok *job* praktik.

Tabel 3.2.
Contoh Tabel Data Ketersediaan Sarana praktik pada
Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan

No	Jenis	Ket. Alat		Kondisi Alat	
		Ada	Tidak	Baik	Rusak
1					
2					

Tabel 3.3.
Contoh Tabel Data Ketersediaan APD pada
Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan

No	Alat Pelindung Diri	Ket. Alat		Kondisi Alat	
		Ada	Tidak	Baik	Rusak
1					
2					

2. Memaparkan Data Rasio Perbandingan Alat dengan Jumlah Siswa

Pada tahap ini penulis hanya memaparkan data hasil observasi, terkait rasio jumlah alat dengan siswa praktik kelistrikan kendaraan ringan di SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung. Data tersebut kemudian dideskripsikan ke dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Contoh Tabel Data Rasio Jumlah Alat dengan Jumlah Siswa

No	Jenis	Jumlah Alat	Jumlah Siswa	Rasio Jumlah Alat dan Siswa	Sesuai Standar	
					Ya	Tidak
1						
2						

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan sarana praktik dan rasio jumlah alat dengan jumlah siswa pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan yaitu persentase dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjiono, A, 2008, hlm. 43})$$

P = Angka persentase.

f = Skor hasil penelitian.

N = Skor ideal.

Kriteria pencapaian menurut Riduwan (2012, hlm. 95) bisa dijabarkan sebagai berikut:

- a) Sangat Layak = 81% - 100%
- b) Layak = 61% - 80%
- c) Kurang Layak = 41% - 60%
- d) Tidak Layak = 21% - 40%
- e) Sangat Tidak Layak = 0% - 20%